

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha dan kinerja pedagang terhadap pendapatan pedagang sayur dengan produktivitas pedagang sebagai variabel mediasi di Pasar Jatibarang kabupaten Indramayu. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Model* (PLS-SEM) menggunakan *software* Smart-PLS versi 4.0. Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan pedagang sayur di Pasar Jatibarang yaitu 168 pedagang, sampel diambil dari keseluruhan populasi menggunakan rumus Taro Yamane dan menghasilkan 63 responden dan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu, yang diperkuat oleh hasil analisis deskriptif dimana mayoritas responden memberikan tingkat persetujuan tertinggi pada indikator visibilitas lapak. Mengindikasikan bahwa kemudahan lapak terlihat dari jalan utama merupakan keunggulan lokasi yang paling dirasakan manfaatnya oleh pedagang dan berdampak pada peningkatan produktivitas penjualan.
2. Kinerja pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu, yang diperkuat oleh hasil analisis deskriptif dimana mayoritas responden memberikan tingkat persetujuan tertinggi pada indikator kemampuan meningkatkan penjualan saat hari-hari besar. Sehingga menunjukkan bahwa pedagang dengan kinerja yang baik mampu memaksimalkan momentum permintaan tinggi dan hal tersebut berdampak pada peningkatan produktivitas.
3. Lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu, yang diperkuat oleh hasil analisis deskriptif dimana tingkat persetujuan tertinggi terdapat pada indikator

visibilitas lapak dari jalan utama dengan total 57 responden. Sehingga menunjukkan bahwa kemudahan lapak terlihat oleh pembeli menjadi keunggulan lokasi yang paling dirasakan manfaatnya dan berdampak langsung pada peningkatan jumlah pembeli serta pendapatan pedagang.

4. Kinerja pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu, yang diperkuat oleh hasil analisis deskriptif dimana jumlah persetujuan tertinggi terdapat pada indikator kesesuaian penghasilan dengan target yang ditetapkan. Mengindikasikan bahwa pedagang dengan kinerja yang baik cenderung mampu mencapai target pendapatan harian dan memperoleh penghasilan yang lebih optimal.
5. Produktivitas pedagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu. Diperkuat oleh hasil deskriptif dimana 58 responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator pengelolaan stok saat permintaan tinggi, yang menunjukkan bahwa pengelolaan stok yang baik meningkatkan kelancaran penjualan dan pendapatan.
6. Produktivitas pedagang memediasi pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu. Didukung oleh analisis deskriptif dimana pedagang dengan lokasi strategis namun produktivitas rendah tidak menunjukkan peningkatan pendapatan yang optimal, sehingga produktivitas menjadi faktor penghubung yang penting.
7. Produktivitas pedagang memediasi pengaruh kinerja pedagang terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu. Diperkuat oleh hasil deskriptif yang memperlihatkan bahwa pedagang dengan kinerja tinggi akan memperoleh pendapatan lebih besar apabila diikuti dengan tingkat produktivitas yang juga tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori lokasi dan teori produksi Cobb–Douglas yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan input, seperti lokasi usaha dan kinerja pelaku usaha, dapat meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya berdampak

pada peningkatan pendapatan. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yaitu :

1. Pengelola Pasar Jatibarang perlu mengoptimalkan penataan dan pemerataan lokasi usaha karena pedagang dengan lokasi yang strategis cenderung memiliki produktivitas lebih tinggi sehingga harus mempertahankan posisinya.
2. Pedagang sayur perlu meningkatkan kedisiplinan, kecepatan pelayanan, dan pengelolaan stok karena pedagang dengan kinerja yang baik terbukti memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan pedagang dengan kinerja rendah.
3. Penentuan lokasi usaha yang strategis harus menjadi prioritas karena pedagang yang berada di jalur ramai pembeli cenderung memperoleh pendapatan lebih besar dibandingkan pedagang di lokasi kurang strategis.
4. Peningkatan kualitas kinerja seperti konsistensi buka tepat waktu dan pelayanan ramah akan berdampak langsung pada pendapatan, dimana pedagang dengan kinerja optimal cenderung memperoleh penghasilan lebih stabil dan tinggi.
5. Produktivitas perlu terus ditingkatkan karena pedagang yang mampu menjual lebih banyak komoditas dalam waktu yang sama terbukti memperoleh pendapatan yang lebih besar.
6. Kebijakan penataan lokasi sebaiknya disertai strategi peningkatan produktivitas karena pedagang dengan lokasi strategis akan memperoleh pendapatan lebih maksimal apabila diimbangi dengan produktivitas yang tinggi.
7. Program pembinaan kinerja pedagang akan lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan apabila difokuskan pada peningkatan produktivitas, karena pedagang dengan kinerja tinggi tetapi produktivitas rendah tidak akan memperoleh peningkatan pendapatan yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi pedagang sayur di pasar jatibarang kabupaten Indramayu, disarankan untuk lebih memperhatikan pemilihan lokasi usaha yang strategis, mudah terlihat, mudah dijangkau konsumen, serta berada pada area yang ramai pengunjung. Selain itu, pengelola pasar juga perlu menertibkan pedagang yang memilih teras pasar sebagai lokasi usaha agar tidak mengganggu pedagang lain yang di dalam pasar, serta memberikan ruang yang memudahkan pengunjung untuk berhenti di dekat lokasi usaha tersebut. Hal ini penting karena lokasi usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Pedagang sayur juga disarankan untuk lebih meningkatkan jam kerja pada hari-hari besar (mremah) dan menyesuaikan produk yang dijual dengan preferensi konsumen baik kualitas, harga, tampilan produk. Selain itu, pelaku usaha juga perlu melakukan evaluasi terhadap pelayanan melalui penjelasan produk, kejujuran dan keramahan dalam menjelaskan produk yang akan membangun kepercayaan konsumen. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak positif memengaruhi kinerja pedagang sayur terhadap pendapatan.
3. Dalam hal produktivitas, pedagang sayur sebaiknya tidak hanya berfokus pada lamanya waktu berjualan, tetapi lebih memperhatikan efektivitas waktu operasional. Pedagang sayur disarankan untuk memprioritaskan perbaikan sistem pencatatan stok harian, memisahkan jenis sayur berdasarkan daya tahan, melakukan pemantauan rutin guna mencegah kelebihan atau kekurangan stok, serta mengedukasi pedagang bahwa omzet bulanan yang sehat sebenarnya merupakan dampak tidak langsung dari pengelolaan stok yang baik. Hal ini dikarenakan produktivitas pedagang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur tersebut.